

**MODUL PRAKTIKUM**

**PENGEMBANGAN DIRI & KEPRIBADIAN**

YAYASAN KEPERAWATAN YOGYAKARTA

AKADEMI KEPERAWATAN “YKY”

YOGYAKARTA

2018



**MODUL PRAKTIKUM**

**PENGEMBANGAN DIRI & KEPRIBADIAN**

**PENYUSUN:**

1. DwiJuwartini, SKM.MPH.
2. DewiMurdiyanti PP, M.Kep.Ns.Sp.KMB
3. Eddy Murtoyo, S.Kep.Ns

**VISI DAN MISI AKPER “YKY” YOGYAKARTA**

Visi Institusi :

Menjadi Institusi Pendidikan Kesehatan yang menghasilkan kesehatan yang berkarakter dan unggul di tingkat nasional di Tahun 2038

Misi Institusi :

1. Menyelenggarakan pendidikan keperawatan berkualitas dan berwawasan global
2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul berdasarkan IPTEK keperawatan/kesehatan dan berlandaskan kearifan lokal
3. Mengembangkan manajemen institusi dengan tata kelola yang baik (good Academic Governance) dan sumber daya profesional berdasarkan IPTEK
4. Menjalin kerjasama dan kemitraan baik dalam maupun luar negeri untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi

**VISI MISI PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN AKPER “YKY” YOGYAKARTA**

VISI :

Menjadi Program Studi Diploma III Keperawatan yang mengembangkan ilmu dan praktik keperawatan, dengan unggulan keperawatan keluarga, guna menghasilkan Ahli Madya Keperawatan yang berkarakter, unggul dan berdasarkan IPTEK pada Tahun 2038

MISI:

1. Melaksanakan pendidikan vokasi keperawatan yang berkualitas, terkini dan unggul berbasis keperawatan pada keluarga
2. Melaksanakan penelitian, publikasi dan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna pada perkembangan IPTEK Keperawatan/ kesehatan
3. Melaksanakan tata kelolaprogram studi yang baik berdasarkan standar mutu
4. Melaksanakan kerjasama dan kemitraan dalam meningkatkan kualitas tri dharma perguruan tinggi bidang keperawatan (didalam dan diluar negeri)

**KATA SAMBUTAN**

Penyusunan buku modul Pengembangan Diri dan Kepribadian Akademi Keperawatan “YKY” Yogyakarta tahun 2018 ini, didasarkan atas ketentuan bahwa; pendidikan profesi termasuk tenaga perawat diwajibkan memenuhi standar kompetensi yang dipersyarakatkan. Dalam pemenuhan standar kompetensi tersebut dapat ditempuh melalui pembelajaran teori, pembelajaran praktika dan pembelajaran klinik atau lapangan. Untuk itu Akademi Keperawatan “YKY” menyusun buku modul Pengembangan Diri dan Kepribadian Akademi Keperawatan “YKY” Yogyakarta tahun 2018 untuk memenuhi pembelajaran praktika di laboratorium.

Buku modul Pengembangan Diri dan Kepribadian Akademi Keperawatan “YKY” Yogyakarta tahun 2018 ini disusun dengan tujuan agar tercapainya pemahaman yang sama antara dosen dan mahasiswa tentang kompetensi-kompetensi yang harus dicapai oleh mahasiswa Akademi Keperawatan “YKY” Yogyakarta dalam pelaksanaan pembelajaran praktika yang sesuai dengan standar kompetensi yang dipersyaratkan. Untuk itu semua dosen dan mahasiswa Akademi Keperawatan “YKY” wajib memahami buku modul Pengembangan Diri dan Kepribadian Akademi Keperawatan “YKY” Yogyakarta tahun 2018 ini, dengan harapan pelaksanaan pembelajaran praktika dapat berjalan dengan lancar dan baik.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada penyusun / tim penyusun yang telah berupaya dengan sungguh-sungguh untuk dapat tersusunnya buku modul ini, dan kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan buku ini.

Buku ini perlu terus dilakukan penyempurnaan untuk memenuhi kebutuhan yang terus berkembang dengan cara dilakukan evaluasi secara periodik / tahun yang disesuaikan dengan perkembangan IPTEK Keperawatan / Kesehatan. Diharapkan buku Modul Pengembangan Diri dan Kepribadian Akademi Keperawatan “YKY” Yogyakarta tahun 2018 ini dapat dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa dengan sebaik-baiknya, untuk dapat menghasilkan lulusan tenaga perawat berkualitas tinggi yang siap memasuki dunia kerja dan dapat bersaing di era global.



Yogyakarta, September 2018

Direktur,

Tri Arini, S.Kep.Ns.M.Kep.

 NIK 1141 03 052

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur, penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nyalah penulis mampu menyusun modul praktikum Pengembangan Diri dan Kepribadian. Modul Praktikum ini disusun sebagai salah satu media pembelajaran mata ajar Pengembangan Diri dan Kepribadian.

Penyusunan modul ini mendapat dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan. Semoga segala bantuan dan kebaikan, menjadi amal sholeh yang akan mendapat balasan yang lebih baik dari Tuhan Yang Maha Esa.

Penulis juga menyadari modul ini masih belum sempurna, dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan masukan, saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak terutama dari Senior dan sejawat keperawatan demi perbaikan modul ini. Penulis berharap semoga modul ini dapat memberikan manfaat positif demi perkembangan keperawatan. Akhir kata penulis memohon kepada Tuhan Yang Maha Esa agar selalu mendapatkan petunjuk dan ridho-Nya, serta selalu berada di jalanNya.

Yogyakarta, September 2018

Penulis

**DAFTAR ISI**

|  |  |
| --- | --- |
|  | HAL |
| Visi dan Misi ……………………………………………………………………………. | i |
| Kata Pengantar ………………………………………………………………………….. | ii |
| Daftar Isi ………………………………………………………………………………... | iii |
| Deskripsi ModulPengembanganDiri&Kepribadian...……………………………… | 1 |
| Praktikum 1: Caring Perawat ……...……………………………………………………. | 5 |
| Praktikum 2: Karakter Ideal Perawat ………………………………...………………... | 11 |



**MODUL**

**PENGEMBANGAN DIRI & KEPRIBADIAN**

1. **DISKRIPSI MODUL**

Mata kuliahinimembahastentanguntuk memberikan pemahaman dan menumbuhkan akhlak/kepribadian dan bertanggung jawab sebagai bekal *softskill* yang akan melengkapi ketrampilan mahasiswa menjadi perawat vokasional dalam interaksi dengan pasien. Mata kuliah ini memberikan pengertian dan pemahaman tentang pembentukan karakter, pembentukan kepribadian dan pengenalan potensi diri untuk menjadi perawat yang berkarakter.

1. **TUJUAN PEMBELAJARAN**
	* + 1. **TujuanUmum**

Diharapkanmahasiswadapatmengembangkandiri dan kepribadiandalammelakukanasuhankeperawatan.

* + - 1. **TujuanKhusus**

Diharapkanmahasiswamampumendemonstrasikan

* 1. Cara memberikanperawatandengan caring
	2. Cara menunjukkankarakterperawat yang ideal
1. **BAHAN KAJIAN**

Caring perawat

Karakter ideal perawat

1. **MATERI**

Raring perawat

Karakter ideal perawat

1. AKTIVITAS PEMBELAJARAN

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Metode** | **Dosen** | **Mahasiswa** |
| **Demonstrasi** | 1. Melakukan apersepsi.
2. Menjelaskan tujuan dan persiapan.
	* + 1. Mendemonstrasikan
 | Memperhatikan dan mencatat. |
| **Simulasi** | Memberikesempatan pada semuamahasiswauntukmelakukansimulasisecarabergantian. | Mahasiswamelakukansimulasisecarabergantian. |
| **Evaluasi** | Melakukanobservasi dan memberikanevaluasi pada semuamahasiswatentangsimulasi yang dilakukan.Memberikesempatan pada mahasiswauntukbertanyaapabilamengalamikesulitan. | Memperhatikanuraianhasilobservasidosen dan evaluasinya.Mengajukanpertanyaanapabilamengalamikesulitan. |

1. REFERENSI

Adair J.(2008), ***The Art of Creative Thinking***, Golden Books, Jogjakarta.

Ancok D., (2007), ***Outbond Management Training***, UII-Press, Yogyakarta

Awangga S.N., (2007), ***MotivasiKaryawanSukses***, Pyramid Publisher, Yogyakarta

Bertens, (2000), ***Pengantar Etika Bisnis,***PenerbitKanisius, Yogyakarta

Dharma A (2008), ***KunciSuksesMendapatkanPekerjaan,*** Penerbit Universitas AtmaJaya Yogyakarta

Dio Martin A., (2006) ***Strategi Jitu MengelolaEmosi***, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama

Frank S., Caprio, M.D.(2007) ***Hipnotis; MencapaiKesuksesanHolistik&KeberhasilanHidupdenganSwa-Hipnotis***, Diadit Media, Jakarta

Gunawan Adi W., (2007) ***The Scret of Mindset***, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama

Gunawan Adi W., (2007) ***Hypnotherapy The Art of Subconsious Restructuring***, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama

Gunawan Adi W., (2007) ***Hypnotherapy The Art of Subconsious Communication***, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama

Gunawan Adi W., (2007) ***Born to be a Genius***, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama

Gunawan Adi W., (2007) ***Becoming a Money Magnet***, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama

Giblin Les,(2007) ***Skill With People***, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama

Goleman D., Riordan Speeth K., (1993), ***EsensialPsikotherapi***, Semarang, Dahara Prize

Goldbrerg B., (2006), ***Self Hypnosis***, Yogyakarta, Bentang Pustaka

Handoko, (2001), ***Manajemen Personalia dan SumberdayaManusia***, BPFE Yogyakarta

Keating C.J., (1990), ***BagaimanaMenghadapi Orang Sulit***, Yogyakarta, PercetakanKanisius

Leininger, M. 2002, *Transcultural Nursing, Concept, Theories, Research &Practice,*Mc, Grow-Hill Companies

Mastari I., (2008), ***Kalo Bisa Jadi Bos KenapaMesti Jadi Karyawan***, Hi-Fest Publishing, Jakarta

Mangkuprawira S.,(2004), ***ManajemenSumberdayaManusiaStarategik***, PenerbitGhalia Indonesia, Jakarta Selatan

Murdoko W.H., (2006), ***Personal Quality Management***, Elex Media Komputindo, Jakarta

Mulyani I.M. dkk., (2008), ***100 PermainanKreatifuntukOutbond& Training***, Penerbit Andi, Yogyakarta

Nugroho, (2008), ***Transformasi Diri***, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama

Panji (2005), ***Psychopower,*** Yogyakarta Spirit Development Training Centre (Tidakditerbitkan)

Rivai V (2003), ***Kepemimpinan dan PerilakuOrganisasi,*** PT Raja GrafindoPersada, Jakarta

Robertson Ian (2002), ***Membuka Mata Pikiran&Imajinasi***, Penerbit Think Jogjakarta

Robbins A.(1998), ***Unlimited Power***, Simon & Schuster of Austrslia Ltd, Sydney, Australia

Schwarrtz D.J., (2007), ***Berpikir dan BerjiwaBesar***, BinarupaAksara, Batam

Smedes L.B., ***TehnikMengambil Keputusan***, Yogyakarta, PercetakanKanisius

SGM (2008), ***Super Great Memory***, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama

Soebari S.I., (2008), ***PensiunpreneurPensiunSukses***, PenebarSwadaya, Bogor

Setyono A., (2006), ***Hypnoparenting***, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama

Subu M.A., (2005), ***TerapiModalitas-PsikotherapiDalamKeperawatan Jiwa***, PelatihanTerapiModalitasKeperawatan Jiwa, Poltekkes Jogjakarta (Tidakdipublikasikan)

Suryo A., (2006), ***KuliahSambilKerja***, PenerbitCakrawala, Yogyakarta

Susatyo H, (2012), ***Langkah Awal Entrepreneurship Untuk Tenaga Kesehatan,*** Gosyen Publishing, Yogyakarta

Teguh Susanto (2012), ***Soft Skill Sukses Di Dunia Kerja,*** PenerbitBukuPintar, Yogyakarta

Tjandra S.H., (2008), ***MemangHak-kuuntukMenjadiLuarBiasa***, GradienMediatama, Jogjakarta

Winata C.K. dkk (2008), ***Melejit di Usia Muda*,** PT ElexMediaKomputindoKelompok Gramedia, Jakarta

PengalamanPribadi di Klinik***Hypnocare Hypnotherapy*** RS Grhasia Prov. D. I. Yogyakarta



**PRAKTIKUM I**

CARING PERAWAT

1. **TUJUAN**
2. Tujuan Umum

Diharapkanmahasiswamampumelakukanasuhankeperawatansecara care.

1. Tujuan Khusus

Mahasiswamampumemberikanasuhankeperawatan pada semuapasiendenganprinsip caring.

1. WAKTU PELAKSANAAN

Dilaksanakandalamwaktu2 X 120 menit.

1. POKOK BAHASAN

Caring perawat

1. MATERI

Caring perawat

**Pengertian caring**

 *Caring* adalah fokus pemersatu untuk praktek keperawatan. Perilaku *caring* juga sangat penting untuk tumbuh kembang, memperbaiki dan meningkatkan kondisi atau cara hidup manusia.

*Caring* juga merupakan sikap peduli, menghormati dan menghargai orang lain, artinya memberi perhatian dan mempelajari kesukaan – kesukaan seseorang dan bagaimana seseorang berfikir dan bertindak. Memberikan asuhan (*Caring*) secara sederhana tidak hanya sebuah perasaan emosional atau tingkah laku sederhana, karena *caring* merupakan kepedulian untuk mencapai perawatan yang lebih baik, perilaku *caring* bertujuan dan berfungsi membangun struktur sosial, pandangan hidup dan nilai kultur setiap orang yg berbeda pada satu tempat.

 Perilaku *caring*dalam keperawatan adalah hal yang sangat mendasar. *Caring* adalah kegiatan langsung untuk memberikan bantuan, dukungan, atau membolehkan individu (kelompok) melalui antisipasi bantuan untuk meningkatkan kondisi individu atau kehidupan.

 *Caring* sulit untuk didefinisikan karena memiliki makna yang banyak, sebagai kata benda atau kata kerja, sebagai sesuatu yang dapat dirasakan, sebagai sikap ataupun perilaku.

Menurut Leininger (1981), dikutip dalam Kozier dkk (2004) menjelaskan bahwa perawatan dan *caring* adalah :

1. *Caring*meliputitindakan-tindakanmembantu, mendukung dan menfasilitasi orang lain ataukelompok yang mempunyaikebutuhan yang nyataatau yang dipikirkansebelumnya.
2. *Caring*berfungsiuntukmeningkatkankondisimanusia. Hal inimenekankanaktivitas yang membantudariseseorang dan kelompok yang didasarkankepada model yang membantumendefinisikansecarabudaya.
3. *Caring*sangatpentingbagiperkembanganmanusia, pertumbuhan dan kelangsunganhidupnya.
4. Perilaku-perilaku*caring*meliputi rasa nyaman, perhatian, kasih, empati, minat, keterlibatan, kegiatankonsultasikesehatan, perilakumembantu, cinta, pengasuhan, keberadaan, perilakumelindungi, perilakumemberikanstimulasi, penghilangan stress, dukungan, kelembutan, sentuhan dan kepercayaan.
5. Asumsi-asumsi caring perawat

*Caring* merupakan kekuatan yang sangat penting dalam hubungan antara pasien dengan perawat, dan suatu kekuatan untuk melindungi dan meningkatkan martabat pasien. Sebagai contoh, dibimbing oleh kerangka kerja ini para perawat menggunakan sentuhan dan ucapan yang jujur untuk menegaskan kepada pasien sebagai manusia, bukan objek-objek, dan membantu mereka membuat pilihan-pilihan dan menemukan arti dalam pengalaman sakit mereka (Kozier, 2004)

**11 asumsi yang berhubungan dengan caring, yaitu :**

1. Perhatian dan kasihsayangmerupakankekuatanbatin yang utama dan universal.
2. Kasih sayang yang bermutu dan *caring*adalahpentingbagikemanusiaan, tetapiseringdiabaikandalamhubunganantarsesama.
3. Kemampuanuntukmenyokongideologi dan ideal *caring*didalampraktekkeperawatanakanmempengaruhiperkembangandariperadaban dan menentukankontribusikeperawatankepadamasyarakat.
4. *Caring*terhadapdirisendiriadalahprasyaratbagi*caring*terhadap orang lain.
5. Keperawatanselalumemegangkonsep*caring* di dalamberhubungandengan orang lain dalamrentangsehat-sakit.
6. *Caring*adalahesensidarikeperawatan dan merupakanfokusutamadalampraktekkeperawatan.
7. Pelayanankesehatansecarasignifikantelahmenekankan pada *human care*.
8. Pondasi*caring*keperawatandipengaruhi oleh tekhnologimedis dan birokrasiinstitusi.
9. Penyediaan dan perkembangandari*human care*menjadiisu yang hangatbagikeperawatanuntuksaatinimaupun masa yang akandatang.
10. *Human care* hanyadapatditerapkansecaraefektifmelaluihubungan interpersonal.
11. Kontribusikeperawatankepadamasyarakatterletak pada komitmen pada *humancare* (Nurachmah, 2001).

**Tahap perkembangan hubungan caring :**

1. *Attachment* (pertalian), empattugas yang menandaipertalianyaitu*recognisi* (menyadarikehadiran orang lain dan menerima orang inidapatmempunyai arti), membukadiri (membagiinformasi yang beresikorendahatautidakmengancam), validasi (memberikanpersetujuan pada informasi yang dibagikanatauperilaku yang diperlihatkan) dan potensi (kehendak dan kekuatanuntukmemajukanhubungan).
2. *Assiduity* (perilakuselalupenuhperhatian), selamatahapiniperhatian yang ditelitidiberikan pada kerjamenjalinhubungankepedulian. Respekadalahperilakuatautugaspertamadari assiduity, respekmelibatkanmengakui dan menerimakeinginan, kebutuhan, kesukaan, perbedaan dan permintaan orang lain. Selanjutnya*potentiality,*dimana*recognisi*diberikan pada kemungkinansalingmeningkatkanhubungan, yang tidakakanterjadidenganmengorbankanindividualitas orang lain. Memperhatikan, melibatkan, mendengar dan menerima orang lain. Menurut Murray dan Bevis inimerupakan salah satuaspekhubunganmemperhatikan yang paling penting. Kejujurandiperlukan agar hubunganmenjaditerbuka, kejujurandapatberupamengatakankebenaranataukeinginanuntuktidakmembahassesuatu. Membukadiriterjadidalamduatahapyaitu rasa tanggungjawab dan keberanianuntukmaju.
3. *Intimasi* (melibatkanberbagidiri), tahapditandaidenganhubunganfisik dan mental yang tepat. Tugasdalamtahapinimemerlukanketulusan (integritas, kepercayaan), membukadiri (yang mempunyai arti menempatkanseseorangdalamposisi yang terbuka), wawasan (memilikipandangan yang cepatterhadap orang lain) dan perlibatan (orang lain dapatdilibatkandalamhubungantanpaterancam).
4. Konfirmasi, validasi personal menghasilkanperasaanpositiftentangkesadaran dan pertumbuhan. Argumentasimemungkinkanuntukmemperbesar, memperkuat dan lebihmempermudahhubunganmemperhatikan, karenakemampuanuntukpedulidengandasar yang luas (Rothrock, 2000).
5. Faktor-faktorpembentukperilaku*caring*

**Memberikancontohuntukdipraktikkan dan mahasiswadiberikesempatanuntukmempraktikkannya.**

Peran perawat  menurut CHS *Community Health Service* (1989) dikutip dalam Zaidin (2002)  terdiri dari :

1. Sebagai pemberi asuhan keperawatan. Peran ini dapat dilakukan perawat dengan memperhatikan keadaan kebutuhan dasar manusia yang dibutuhkan melalui pemberian pelayanan keperawatan dengan menggunakan proses keperawatan sehingga dapat ditentukan diagnosa keperawatan agar bisa direncanakan dan dilaksanakan tindakan yang tepat sesuai dengan tingkat kebutuhan dasar manusia, kemudian dapat dievaluasi tingkat perkembangannya. Pemberian asuhan keperawatan ini dilakukan dari yang sederhana sampai dengan kompleks.
2. Sebagai *advokat.* Peran ini dilakukan perawat dalam membantu pasien dan keluarga dalam menginterpretasikan berbagai informasi dari pemberi pelayanan atau informasi lain khususnya dalam pengambilan persetujuan atas tindakan keperawatan yang diberikan kepada pasien, juga dapat berperan mempertahankan dan melindungi hak-hak pasien yang meliputi hak atas pelayanan sebaik-baiknya, hak atas informasi tentang penyakitnya, hak untuk menentukan nasibnya sendiri dan hak untuk ganti rugi akibat kelalaian.
3. Sebagai *edukator.* Peran ini dilakukan dengan membantu pasien dalam meningkatkan tingkat pengetahuan kesehatan, gejala penyakit dan tindakan yang diberikan, sehingga terjadi perubahan perilaku dari pasien setelah dilakukan pendidikan kesehatan.
4. Sebagai koordinator. Peran ini dilaksanakan dengan mengarahkan, merencanakan serta mengorganisasi pelayanan kesehatan dari tim kesehatan sehingga pemberi pelayanan kesehatan dapat terarah serta sesuai dengan kebutuhan pasien.
5. Sebagai kolaborator. Peran perawat disini dilakukan karena perawat bekerja melalui tim kesehatan yang terdiri dari dokter, fisioterapis, ahli gizi dan lain-lain dengan berupaya mengidentifikasi pelayanan keperawatan yang diperlukan termasuk diskusi atau tukar pendapat dalam penentuan bentuk pelayanan selanjutnya.
6. Sebagai konsultan. Peran disini adalah sebagai tempat konsultasi terhadap masalah atau tindakan keperawatan yang diberikan tepat tujuan. Peran ini dilakukan atas permintaan pasien terhadap informasi tentang tujuan pelayanan keperawatan yang diberikan.
7. Sebagaipembaharu. Peran disinidapatdilakukandenganmengadakanperencanaan, kerjasama, perubahan yang sistematis dan terarahsesuaidenganmetodepemberianpelayanankeperawatan.

**Mahasiswadiberikesempatanuntukmencobamempraktikkannya.**

1. Sikap peduli terhadap pemenuhan kebutuhanklien.
2. Bertanggung jawab dalam memenuhikebutuhan klien.
3. Ramah dalam melayani klien.
4. Sikap tenang dan sabar dalam melayani klien.
5. Selalu siap sedia memenuhi kebutuhan klien.
6. Memberi motivasi kepada klien dalammemberikan pelayanan.
7. Sikap empati terhadap klien dan keluarga.
8. REFERENSI

Adair J.(2008), ***The Art of Creative Thinking***, Golden Books, Jogjakarta.

Ancok D., (2007), ***Outbond Management Training***, UII-Press, Yogyakarta

Awangga S.N., (2007), ***MotivasiKaryawanSukses***, Pyramid Publisher, Yogyakarta

Bertens, (2000), ***Pengantar Etika Bisnis,***PenerbitKanisius, Yogyakarta

Dharma A (2008), ***KunciSuksesMendapatkanPekerjaan,*** Penerbit Universitas AtmaJaya Yogyakarta

Dio Martin A., (2006) ***Strategi Jitu MengelolaEmosi***, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama

Frank S., Caprio, M.D.(2007) ***Hipnotis; MencapaiKesuksesanHolistik&KeberhasilanHidupdenganSwa-Hipnotis***, Diadit Media, Jakarta

Gunawan Adi W., (2007) ***The Scret of Mindset***, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama

Gunawan Adi W., (2007) ***Hypnotherapy The Art of Subconsious Restructuring***, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama

Gunawan Adi W., (2007) ***Hypnotherapy The Art of Subconsious Communication***, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama

Gunawan Adi W., (2007) ***Born to be a Genius***, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama

Gunawan Adi W., (2007) ***Becoming a Money Magnet***, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama

Giblin Les,(2007) ***Skill With People***, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama

Goleman D., Riordan Speeth K., (1993), ***EsensialPsikotherapi***, Semarang, Dahara Prize

Goldbrerg B., (2006), ***Self Hypnosis***, Yogyakarta, Bentang Pustaka

Handoko, (2001), ***Manajemen Personalia dan SumberdayaManusia***, BPFE Yogyakarta

Keating C.J., (1990), ***BagaimanaMenghadapi Orang Sulit***, Yogyakarta, PercetakanKanisius

Leininger, M. 2002, *Transcultural Nursing, Concept, Theories, Research &Practice,*Mc, Grow-Hill Companies

Mastari I., (2008), ***Kalo Bisa Jadi Bos KenapaMesti Jadi Karyawan***, Hi-Fest Publishing, Jakarta

Mangkuprawira S.,(2004), ***ManajemenSumberdayaManusiaStarategik***, PenerbitGhalia Indonesia, Jakarta Selatan

Murdoko W.H., (2006), ***Personal Quality Management***, Elex Media Komputindo, Jakarta

Mulyani I.M. dkk., (2008), ***100 PermainanKreatifuntukOutbond& Training***, Penerbit Andi, Yogyakarta

Nugroho, (2008), ***Transformasi Diri***, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama

Panji (2005), ***Psychopower,*** Yogyakarta Spirit Development Training Centre (Tidakditerbitkan)

Rivai V (2003), ***Kepemimpinan dan PerilakuOrganisasi,*** PT Raja GrafindoPersada, Jakarta

Robertson Ian (2002), ***Membuka Mata Pikiran&Imajinasi***, Penerbit Think Jogjakarta

Robbins A.(1998), ***Unlimited Power***, Simon & Schuster of Austrslia Ltd, Sydney, Australia

Schwarrtz D.J., (2007), ***Berpikir dan BerjiwaBesar***, BinarupaAksara, Batam

Smedes L.B., ***TehnikMengambil Keputusan***, Yogyakarta, PercetakanKanisius

SGM (2008), ***Super Great Memory***, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama

Soebari S.I., (2008), ***PensiunpreneurPensiunSukses***, PenebarSwadaya, Bogor

Setyono A., (2006), ***Hypnoparenting***, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama

Subu M.A., (2005), ***TerapiModalitas-PsikotherapiDalamKeperawatan Jiwa***, PelatihanTerapiModalitasKeperawatan Jiwa, Poltekkes Jogjakarta (Tidakdipublikasikan)

Suryo A., (2006), ***KuliahSambilKerja***, PenerbitCakrawala, Yogyakarta

Susatyo H, (2012), ***Langkah Awal Entrepreneurship Untuk Tenaga Kesehatan,*** Gosyen Publishing, Yogyakarta

Teguh Susanto (2012), ***Soft Skill Sukses Di Dunia Kerja,*** PenerbitBukuPintar, Yogyakarta

Tjandra S.H., (2008), ***MemangHak-kuuntukMenjadiLuarBiasa***, GradienMediatama, Jogjakarta

Winata C.K. dkk (2008), ***Melejit di Usia Muda*,** PT ElexMediaKomputindoKelompok Gramedia, Jakarta

PengalamanPribadi di Klinik***Hypnocare Hypnotherapy*** RS Grhasia Prov. D. I. Yogyakarta



**PRAKTIKUM II**

KARAKTER IDEAL PERAWAT

* + 1. **TUJUAN**
1. **TujuanUmum**

Diharapkanmahasiswamampumenjadiperawat yang memilikikarakter ideal sebagaiseorangperawat.

1. **TujuanKhusus**

Diharapkanmahasiswadapatmendemonstrasikancaramenjadiperawat ideal bagipasien.

* + 1. **WAKTU PELAKSANAAN**

Dilaksanakandalamwaktu 2x120 menit.

* + 1. **POKOK BAHASAN**

Perawatberkarakter ideal

* + 1. **MATERI**

Perawatberkarakter ideal

**Pengertianperawat ideal**

Perawat ideal adalahperawat yang baiksepertianggapanmasyarakatumum. Perawat ideal dapatmelayanidenganbaikkarenasasarankeperawatanadalahmanusia yang tidakadatoleransinyasertavariabelnyatinggi dan kompleks. Perawatharusberanibertanggunggugat dan bertanggungjawabdalamsetiaptindakankeperawatannyakarenamasyarakatsudahsadarhukum. Perawat juga perlumenjagapenampilan dan kerapiandirinyauntukmencerminkancitraperawat yang baikdimatamasyarakat. Komunikasiantaraperawat dan klienperludipertahankan, oleh karenaitukitasebagaiperawatsangatpentinguntukmelakukankomunikasi yang baik dan efektifterhadapklien.

Perawat ideal adalahmereka yang selalumampumenempatkankompetensidengantepat. Merekamampubertindakdengancepatnamuncermat, tidakbertindakjikatidakmemilikiwewenangkarenamenyadaribahwaadanyatanggungjawab di setiapaplikasitindakanmereka. Perawat ideal harusmempunyaikeyakinan dan keteguhanterhadapdirisendiri, merekatidakmemikirkankegagalankarena yang ada di dalambenakmerekaadalahkesuksesan. Perawattidakbolehgoyah pada masalah, tidakmenyerah pada kesulitankarenadengankeyakinan dan tekat yang kuattidakakanpernahtersia-siakan. Perawatharusyakinbahwahalpositif yang ditampilkannyadalam proses pemberianasuhankeperawatandapatmembantu proses kesembuhanpasien. Bahkandengantersenyumramahterhadappasiendapatmembantu proses penyembuhan.

Seorangperawat ideal harusmempunyaikualitas yang tinggidalampelayanankeperawatanterlebihdalampemberianasuhankeperawatan. Profilseorangperawat ideal, harusmemilikikemampuansebagaiperawatpelaksana, pengelola, pendidik, penelitidalambidangkeperawatan dan menjalankanfungsinyasesuaikodeetikkeperawatan. Dalammelaksanakanperannya, perawatmenggunakanpendekatanpemecahanmasalahklienmelalui proses keperawatan. Sebagaipendidik, perawatmemberikanpemahamankepadakliententangkesehatan dan keperawatan yang dibutuhkannya. Perawatsebagaipengelola, mampumembuatasuhankeperawatanklien pada ruanglingkuptanggungjawabnya. Perawat juga harusmampumengidentifikasimasalahpenelitiandenganmenerapkanprinsip-prinsip dan pendekatanpenelitianuntukmeningkatkanmutuasuhankeperawatan.

Perawatharusmemilikifungsi dan kompetensisertasikapkarenadalammelakukanpraktekkeperawatandiperlukanperpaduanantarailmu, etika, legislasi, dan standarpraktekkeperawatan. Penguasaanterhadapilmu-ilmu lain yang mendukungpelaksanaanpraktekkeperawatan juga diperlukan, karenadapatberperandalampendekatan bio-psiko-sosio-spiritual terhadapklien dan keluargasertakelompokmasyarakat.

Untuk mencapai profil perawat ideal, harus dilakukan usaha-usaha sebagai berikut:

1. Perawat harus bisa mengeksplorasi perasaan sebelum berinteraksi dengan pasien. Perawat harus sudah siap mental sebelum bertemu dengan pasien. Contohnya perawat sudah mengetahui identitas pasien, riwayat penyakit yang di derita pasien, dan tindakan keperawatan apa yang sudah diperoleh pasien sebelumnya.
2. Mengembangkan hard skill dengan cara terus mengasah kemampuan menggunakan perasat dan meningkatkan IPTEK. Contohnya perawat harus terus belajar, mengikuti perkembangan IPTEK dan menguasai penggunaan alat-alat medis yang ada.
3. Mengasah soft skill dengan membentuk karakter pribadi perawat yang sesuai dengan kondisi saat ini. Contohnya, perawat mampu bersikap baik, jujur, perhatian, menepati janji, percaya diri, ramah, sopan, santun, lembut, penyayang, sabar, murah senyum, dan toleran saat proses pemberian asuhan keperawatan.
4. Menjadi pendengar yang baik, contohnya perawat mau meluangkan waktunya untuk mendengarkan keluhan pasien dengan memperhatikan saat pasien berbicara. Menghargai apa yang diungkapkan pasien dan tidak menyela saat pasien sedang berbicara serta menanggapi cerita pasien dengan empati bukan simpati.
5. Melatih tanggung jawab dan tanggung gugat, contohya pada saat memberikan obat perawat bertanggung jawab untuk mengkaji kebutuhan klien akan obat, memberikannya dengan aman dan benar dan mengevaluasi respon pasien terhadap obat tersebut. Jika perawat tersebut memberi dosis obat yang salah terhadap pasien maka secara profesional ia harus berani bertanggung gugat.
6. Melatih berpikir kritis dalam segala kondisi, contohnya pada saat perawat menangani pasien di IGD, perawat harus mengambil keputusan yang cepat, tepat dan cermat.
7. Perawat harus mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dan tidak malu bertanya kepada teman sejawat, perawat senior, ataupun tenaga kesehatan lain yang lebih tahu. Contohnya perawat yang baru pertama kali menangani pasien dengan penyakit Diabetes Melitus, karena dia belum berpengalaman maka perawat sebaiknya bertanya kepada perawat yang lebih berpengalaman.
8. Perawat lebih mengutamakan kepentingan sosial daripada kepentingan pribadi. Contohnya perawat mengutamakan pasien yang membutuhkan bantuan meskipun sebenarnya pada saat itu adalah waktu istirahat perawat.

**Mahasiswamendemonstrasikan8 usaha di atas.**

Hal yang perlu dipertimbangkan perawat dalam menghadapi suatu masalah agar keputusan yang dibuat etis dan baik secara moral

1. Bekerja sesuai kode etik keperawatan.
2. Menghormati hak-hak dan kewajiban pasien.
3. Mengetahui hak dan kewajibannya sendiri sebagai perawat profesional.
4. Selalu melibatkan pasien dan keluarga dalam mengambil keputusan.
5. Menggunakan alasan yang rasional dalam mengambil keputusan.
6. Memperhatikan latar belakang, sosial budaya, dan adat istiadat yang dianut pasien.
7. Membuat keputusan berdasarkan nilai-nilai moral dan hati nurani yang baik.
8. Mengamati perkembangan kondisi pasien dari awal sehingga keputusan yang dibuat tepat.
9. Dalam pengambilan keputusan juga berkolaborasi dengan tenaga kesehatan lain.
10. Menangani pasien secara cepat, tepat, dan cermat.

**Mahasiswamendemonstrasikan10 hal yang perludipertimbangan di atas.**

Seorang perawat profesional harus memiliki kepribadian yang baik. berikut beberapa kepribadian yang seharusnya dimiliki oleh seorang perawat :

1. Keadaan fisik

Sebagai seorang perawat, kita harus bisa menjaga dan merawat kesehatan tubuh kita sendiri sebelum merawat orang lain.

1. Penampilan yang menarik

Didepan pasien kita harusberpenampilan yang rapi,tidak mungkin kan,kalaukita berpenampilan di depan pasien berantakan, yang ada pasien  malah tidak mau di rawat oleh kita. Pasien pasti akan berpersepsi,  bagaimanaperawat itu merawat kita,sedangkan perawat itu saja tidak  bisa merawat diri dia sendiri.

1. Kejujuran

Perawat harus mengatakan apa adanya tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan keadaan pasien. tidak boleh ada yang di tutup-tutupi.

1. Keriangan

Perawat harus menunjukkan sikap riang,bahagia.jangan tunjukkan sikap jutek di depan pasien, pasien pasti akan takut melihat muka kita yang seperti itu

1. Berjiwa sportif

Perawat harus menjalankan tugasnya dengan benar, apabila mengalamikesalahan, perawat harus mengevaluasinya lagi dan introspeksi diri.

1. Rendah hati dan Murah hati

Apabila perawat bertemu dengan pasien,perawat harus menunjukkan sikap ramah dan bantu pasien apabila ada yang memerlukan bantuan.

1. Dapat dipercaya

Perawat harus bisa menjaga privasi pasien. jangan suka mengumbar kekurangan pasien sekalipun dengan teman sejawat.

1. Loyalitas

Sesama perawat harus bisa bekerja sama dan saling membantu.

1. Pandai menimbang perasaan.

Perawat dalam menyampaikan suatu pernyataannya terhadap pasien harus memiliki sikap ini supaya tidak menambah beban pikiran pasien.

1. Pandai bergaul

Salah satu contohnya : perawat menyapa pasien apabila bertemu

1. Keramahan,simpati,dan kerja sama

Perawat harus bisa menunjukkan sikap ramah dan simpatinya terhadap pasien, hal ini di harapkan supaya pasien merasa nyaman dengan kita dan akhirnya si pasien mudah di ajak kerja sama dengan kita.

1. Rasa humor

Selain itu, kita juga harus memiliki rasa humor, setidaknya dengan memberikan sedikit humor kepada pasien mampu mengurangi beban pikirannya.

1. Sopan santun

Sebagai seorang perawat, kita harus menghormati yang lebih tua dari kita sekalipun itu pasien. tidak hanya dengan yang lebih tua dengan temansejawat atau yang umurnya di bawah kitapun,kita juga harus tunjukkan sikap ini.

**Mahasiswamendemosntrasikan 13 kepribadian yang baik.**

**Perilaku Perawat Terhadap Pasien**

Keperawatan merupakan suatu bentuk pelayanan profesional yang mempunyai suatu paradigma atau model keperawatan yang meliputi empat komponen yaitu : manusia, kesehatan, lingkungan dan perawat itu sendiri.  Perawat adalah suatu profesi yang mulia, karena memerlukan kesabaran dan ketenangan dalam melayani pasien yang sedang menderita sakit. Seorang perawat harus dapat melayani pasien dengan sepenuh hati.Sebagai seorang perawat harus dapat memahami masalah yang dihadapi oleh pasien, selain itu seorang perawat dapat berpenampilan menarik. Untuk itu seorang perawat memerlukan kemampuan untuk memperhatikan orang lain, ketrampilan intelektual, teknikal dan interpersonal yang tercermin dalam perilaku peduli atau kasih sayang.

Perilaku peduli sangatlah penting untuk keperawatan. Perilaku peduli adalah fokus pemersatu untuk praktek keperawatan. Perilaku peduli juga sangat penting untuk tumbuh kembang, memperbaiki dan meningkatkan kondisi atau cara hidup manusia. *Perilaku Peduli (caring)* mengandung 3 hal yang tidak dapat dipisahkan yaitu perhatian, tanggung jawab, dan dilakukan dengan ikhlas. Perilakupeduli (*Caring)*juga merupakansikappeduli, menghormati dan menghargai orang lain, artinyamemberiperhatian dan mempelajarikesukaan – kesukaanseseorang dan bagaimanaseseorangberfikir dan bertindak.

Memberikanasuhansecarasederhanatidakhanyasebuahperasaanemosionalatautingkahlakusederhana, karenaperilakupedulimerupakankepedulianuntukmencapaiperawatan yang lebihbaik, perilakupedulibertujuan dan berfungsimembangunstruktursosial, pandanganhidup dan nilai kultur setiap orang yang berbeda pada satutempat, makakinerjaperawatkhususnya pada perilakupedulimenjadisangatpentingdalammempengaruhi  kualitaspelayanan dan kepuasanpasienterutama di rumahsakit, dimanakualitaspelayananmenjadipenentucitrainstitusipelayanan yang nantinyaakandapatmeningkatkankepuasanpasien dan mutupelayanan.

**F. REFERENSI**

Adair J.(2008), ***The Art of Creative Thinking***, Golden Books, Jogjakarta.

Ancok D., (2007), ***Outbond Management Training***, UII-Press, Yogyakarta

Awangga S.N., (2007), ***MotivasiKaryawanSukses***, Pyramid Publisher, Yogyakarta

Bertens, (2000), ***Pengantar Etika Bisnis,***PenerbitKanisius, Yogyakarta

Company Tawsend, MC (1996) Psichiatric Mental Health NursingConsept to Care, Daris Company, Philadelphia

Dharma A (2008), ***KunciSuksesMendapatkanPekerjaan,*** Penerbit Universitas AtmaJaya Yogyakarta

Dio Martin A., (2006) ***Strategi Jitu MengelolaEmosi***, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama

Frank S., Caprio, M.D.(2007) ***Hipnotis; MencapaiKesuksesanHolistik&KeberhasilanHidupdenganSwa-Hipnotis***, Diadit Media, Jakarta

Gunawan Adi W., (2007) ***The Scret of Mindset***, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama

Gunawan Adi W., (2007) ***Hypnotherapy The Art of Subconsious Restructuring***, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama

Gunawan Adi W., (2007) ***Hypnotherapy The Art of Subconsious Communication***, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama

Gunawan Adi W., (2007) ***Born to be a Genius***, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama

Gunawan Adi W., (2007) ***Becoming a Money Magnet***, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama

Giblin Les,(2007) ***Skill With People***, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama

Goleman D., Riordan Speeth K., (1993), ***EsensialPsikotherapi***, Semarang, Dahara Prize

Goldbrerg B., (2006), ***Self Hypnosis***, Yogyakarta, Bentang Pustaka

Handoko, (2001), ***Manajemen Personalia dan SumberdayaManusia***, BPFE Yogyakarta

Keating C.J., (1990), ***BagaimanaMenghadapi Orang Sulit***, Yogyakarta, PercetakanKanisius

Keliat, B A (2001) LaporanPendahuluan dan Strategi Pelaksana Tindakan Keperawatan, Makalahdisampaikan pada Pelatihan Nasional KeperawatanProfesional Jiwa.

Leininger, M. 2002, *Transcultural Nursing, Concept, Theories, Research &Practice,*Mc, Grow-Hill Companies

Mastari I., (2008), ***Kalo Bisa Jadi Bos KenapaMesti Jadi Karyawan***, Hi-Fest Publishing, Jakarta

Mangkuprawira S.,(2004), ***ManajemenSumberdayaManusiaStarategik***, PenerbitGhalia Indonesia, Jakarta Selatan

Murdoko W.H., (2006), ***Personal Quality Management***, Elex Media Komputindo, Jakarta

Mulyani I.M. dkk., (2008), ***100 PermainanKreatifuntukOutbond& Training***, Penerbit Andi, Yogyakarta

Nugroho, (2008), ***Transformasi Diri***, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama

Panji (2005), ***Psychopower,*** Yogyakarta Spirit Development Training Centre (Tidakditerbitkan)

Rivai V (2003), ***Kepemimpinan dan PerilakuOrganisasi,*** PT Raja GrafindoPersada, Jakarta

Robertson Ian (2002), ***Membuka Mata Pikiran&Imajinasi***, Penerbit Think Jogjakarta

Robbins A.(1998), ***Unlimited Power***, Simon & Schuster of Austrslia Ltd, Sydney, Australia

Schwarrtz D.J., (2007), ***Berpikir dan BerjiwaBesar***, BinarupaAksara, Batam

Smedes L.B., ***TehnikMengambil Keputusan***, Yogyakarta, PercetakanKanisius

SGM (2008), ***Super Great Memory***, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama

Soebari S.I., (2008), ***PensiunpreneurPensiunSukses***, PenebarSwadaya, Bogor

Setyono A., (2006), ***Hypnoparenting***, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama

Subu M.A., (2005), ***TerapiModalitas-PsikotherapiDalamKeperawatan Jiwa***, PelatihanTerapiModalitasKeperawatan Jiwa, Poltekkes Jogjakarta (Tidakdipublikasikan)

Suryo A., (2006), ***KuliahSambilKerja***, PenerbitCakrawala, Yogyakarta

Susatyo H, (2012), ***Langkah Awal Entrepreneurship Untuk Tenaga Kesehatan,*** Gosyen Publishing, Yogyakarta

Teguh Susanto (2012), ***Soft Skill Sukses Di Dunia Kerja,*** PenerbitBukuPintar, Yogyakarta

Tjandra S.H., (2008), ***MemangHak-kuuntukMenjadiLuarBiasa***, GradienMediatama, Jogjakarta

Winata C.K. dkk (2008), ***Melejit di Usia Muda*,** PT ElexMediaKomputindoKelompok Gramedia, Jakarta

PengalamanPribadi di Klinik***Hypnocare Hypnotherapy*** RS Grhasia Prov. D. I. Yogyakarta